

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tercipta dari sebuah proses yang panjang. Kecerdasan, kapandaian atau kepintaran manusia tidak bisa terlepas dari pendidikan. Setiap manusia memiliki potensi yang harus dikembangkan. Semua potensi itu adalah pemberian dari Allah SWT. Allah menciptakan berbagai makhluk di dunia ini tapi yang paling sempurna diantara yang Allah ciptakan adalah manusia. Namun untuk menjadi manusia yang hebat, cerdas dan berguna diperlukan pendidikan. Pendidikan adalah “memberi makan” (opvoeding) kepada jiwa anak didik sehingga mendapatkan kepuasan rohaniah, juga sering diartikan dengan “menumbuhkan” kemampuan dasar manusia.¹

Sumber Daya manusia di Indonesia masih belum tumbuh seutuhnya di Negara Indonesia. Hal ini menyebabkan Dunia Pendidikan dinilai tidak mampu menciptakan generasi yang hebat baik IQ, SQ maupun EQ. Permasalahan kegagalan dunia pendidikan di Indonesia tersebut disebabkan oleh karena dunia pendidikan selama ini yang hanya membina kecerdasan intelektual, wawasan dan keterampilan semata, tanpa di imbangi dengan membina kecerdasan emosional.²

Moral yang ada di Negara kita ini sungguh mengecewakan , banyak sekali kalangan anak-anak muda yang mengabaikan perbuatan terpuji misalnya tolong-

¹ M.Arifin, Ilmu Pendidikan Islam suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner (Jakarta:Bumi Aksara,1991)32.

² Abudin Nata, Manajemen Pendidikan; *Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia, Cet. III* (Jakarta : Kencana, 2008)45.

menolong, gotong-royong saling membantu, bersikap jujur, empati dan lain sebagainya. Akan tetapi kita akan miris melihat anak-anak muda yang suka hidup berfoya-foya, mencuri, merampok, begal mabuk-mabukan, narkoba dan lain sebagainya. Padahal mereka semua sudah mendapatkan ilmu pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA bahkan ada yang sampai melanjutkan kuliah. Tapi mengapa akhlak mereka tidak sebanding dengan pendidikan yang telah ia peroleh selama bertahun-tahun lamanya.

Dunia pendidikan menjadi sebuah nama yang tidak berarti karena hal tersebut. Untuk itu diperlukan kerja keras bagi para pendidik untuk membenahi akhlak satu persatu anak-anak muda yang memiliki akhlak madzumah. Masa depan bangsa dan Negara kita sangat tergantung dari pendidikan. Untuk menghadapi tantangan global sangat diperlukan Sumber Daya Manusia yang cerdas terampil bertanggung jawab dan memiliki akhlak mahmudah. Jabatan, pangkat, kedudukan dan status sosial menjadi tidak berarti jika tidak diiringi dengan kecerdasan emosional.

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia. Secara menyeluruh dan seimbang yang dilakukan melalui latihan jiwa, akal pikiran, diri manusia yang rasional, perasaan dan indra, karena itu, pendidikan hendaknya mencakup pengembangan seluruh aspek fitrah peserta didik, aspek spiritual, intelektual, imajinasi, fisik, ilmiah dan bahasa, baik secara individual maupun kolektif, dan mendorong semua aspek tersebut berkembang ke arah kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan terakhir

pendidikan muslim terletak pada perwujudan ketundukan yang sempurna kepada Allah SWT, baik secara pribadi kontinuitas, maupun seluruh umat manusia.³

Akhlaq itu timbul dan tumbuh dari dalam jiwa kemudian berbuah ke segenap anggota meneggerakkan amal-amal serta menghasilkan sifat-sifat yang baik dan utama dan menjauhi segala yang buruk dan tercela. Pemupukan agar dia bersemi dan subur ialah berupa humanity dan imani, yaitu kemanusiaan dan keimanan yang kedua-duanya ini bersama menuju perbuatan.⁴ Di kurikulum terbaru Indonesia saat ini telah terjadi banyak perubahan terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang saat ini berubah nama menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Budi pekerti memang sangat penting untuk dimiliki setiap manusia, tanpa Budi Pekerti manusia tidak akan mampu menjadi manusia seutuhnya yang memiliki hati nurani. Tanpa budi pekerti manusia seperti hewan yang saling memangsa, menikam dan menjegal satu sama lain. Selain budi pekerti manusia harus memiliki akhlak. Akhlak ini juga sangat penting karena dengan akhlak manusia bisa saling menyayangi, membantu, saling menolong dan memiliki rasa simpati dan juga empati.

Masalah tentang akhlak selalu muncul selama bertahun-tahun. Akan tetapi masih saja tidak dapat diperoleh hasil positif untuk memiliki akhlak yang baik. Akhirnya lahirlah tokoh atau guru yang selalu ingin memperjuangkan lahirnya akhlak kepada seluruh manusia. Salah satu contoh tokoh itu adalah Nabi Muhammad SAW. Berdasarkan latar belakang tersebut, diharapkan ada sebuah

³ diakses dari <http://santoso111.blogspot.co.id/2015/09/makalah-pengertian-ruang-lingkup.html>

⁴ Idris Yahya, *Telaah Akhlaq dari Sudut Teoritis*, (Fakultas Ushuludin IAIN Walisongo, Semarang, 1983) 6.

pemikiran baru tentang suatu pendidikan akhlak yang tepat untuk masa kini. Untuk itu diperlukan suatu kitab yang mampu menyempurnakan Nilai-Nilai pendidikan Akhlak manusia.

Kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih merupakan kitab yang paling tepat untuk membimbing, menyempurnakan dan menuntun akhlak setiap manusia. Karena dalam kitab ini banyak terkandung nilai- nilai pendidikan akhlak. Oleh karena itu penulis ingin menggali lebih dalam lagi kitab Uquudul jumaan dan Tanbih Karya Syekh Abdullah Mubarrok Bin Nur Muhammad.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah secara umum adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak yang disampaikan oleh Syekh Abdullah Mubarrok Bin Nur Muhammad. Rumusan masalah tersebut diperinci sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih karya Syaikh Abdullah Mubarrok Bin Nur Muhammad?
2. Adakah relevansi nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih karya Syaikh Abdullah Mubarrok Bin Nur Muhammad dikaitkan dengan konteks kekinian?

C. Tujuan Penelitian

Syekh Abdullah Mubarrok Bin Nur Muhammad telah menggagas Nilai-Nilai pendidikan Akhlak dalam kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih. Untuk itu penulis ingin mendalaminya sekaligus menyusunnya menjadi sebuah tesis. Adapun tujuan umum tersebut dirinci menjadi tujuan khusus sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih karya Syaikh Abdullah Mubarrok Bin Nur Muhammad.
2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih karya Syekh Abdullah Mubarrok bin Nur Muhammad dikaitkan dengan konteks kekinian.

D. Manfaat Penelitian

Maksud penelitian atau pembahasan terhadap masalah tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

- a. Untuk menambah wawasan Pengamat pendidikan Akhlak dan masyarakat yang ingin mendalami nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Uquudul Jumaan dan Tanbih.
- b. Sebagai tambahan literatur tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih.
- c. Dapat memberikan kontribusi untuk penulis dan para akademisi tentang pendidikan akhlak dalam kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih.

Dengan ini diharapkan dapat memperluas kepustakaan yang dapat menjadi referensi penelitian setelahnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara praktis sebagai berikut:

- a. Bagi Remaja Muslim yang cinta kepada Nabi Muhammad SAW semoga Tesis ini dapat menjadi acuan untuk mereka.
- b. Remaja muslim yang mencintai kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih dapat menjadikan kitab ini sebagai pengetahuan dan pertimbangan pendidikan akhlak.

E. Penelitian Terdahulu

Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang saya teliti memiliki kesamaan dengan nilai-nilai pendidikan Akhlak tesis karya mahasiswa lain. Penulis mencari, menelusuri karya siapa saja yang hampir mirip dengan penelitian yang saya lakukan. Berikut ini adalah tesis yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang saya lakukan:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zuhriyah dalam rangka Penyusunan Tesis S2 di Program Pasca Sarjana IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2012 dengan judul "**Pembentukan Karakter Mandiri Siswa di SMP Negeri I Malinau Kota Kabupaten Malinau Propinsi Kalimantan Timur**". Tesis ini disusun oleh Zuhriyah, dibuat tahun 2012 Program Pasca Sarjana IAIN Antasari Banjarmasin. pola pembentukan karakter bagi anak SMP menjadi focus dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pembentukan karakter mandiri siswa di SMP Negeri 1 Malinau Kota termasuk kategori sedang. Diantara nilai-nilai karakter yang dikembangkan adalah menanamkan nilai tauhid, menanamkan sikap sopan santun, menanamkan kepercayaan diri, menanamkan

rasa kebersamaan, menanamkan rasa tanggung jawab, menanamkan sikap kreatif siswa.⁵

Kedua, **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM ROMAN TENGSELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK KARYA HAMKA** oleh Muhammad Khusni program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2010. Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) pada Program Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam. Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut : nilai keimanan yaitu suatu keyakinan terhadap kebesaran Allah SWT sehingga tampaklah kepasrahan terhadap Allah yang dimiliki oleh Zainuddin, nilai kejujuran yaitu pembentukan perilaku dengan hati nurani yang lurus dan sikap istiqomah, dan mengatakan sesuatu dengan kebenaran. Nilai tanggung jawab yaitu suatu sikap teguh memegang amanah, melakukan pekerjaan sesuai dengan apa yang telah amanahkan dalam aturan Islam. Nilai keikhlasan yaitu melakukan suatu perbuatan tanpa pamrih atau mengharapkan imbalan, tetapi dilakukan dengan tulus hati, termasuk dalam memberikan bantuan tanpa melihat siapa yang akan dibantu. Nilai akhlak yaitu suatu nilai tentang perilaku seperti rendah hati, santun dalam berbicara dan nilai sosial bagaimana interaksi manusia sebagai makhluk sosial, seperti menjalin hubungan penuh cinta kasih dan semata mengharapkan ridha Allah Swt.

⁵ Zuhriyah, Pembentukan Karakter ter Mandiri Siswa di SMP Negeri 1 Malinau Kota Kabupaten Malinau Kalimantan Timur (Tesis S2), (tesis S2) (Banjarmasin, Pascasarjana IAIN Antasari, 2012)xvi

Ketiga, **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM Q.S. ALI IMRAN : 159-160**. Disusun Oleh : SITI IMZANAH NIM: 08.223.1026. Diajukan Kepada Program Pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Studi Islam. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, 1) Nilai-Nilai akhlak yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran: 159-160 adalah sikap lemah lembut, memaafkan, bermusyawarah dalam memutuskan persoalan bersama, bertawakkal, dan yakin akan pertolongan Allah. 2) Dalam konsep pendidikan akhlak, penelitian ini menunjukkan gaya kepemimpinan Nabi yang lemah lembut, mengutamakan musyawarah untuk memutuskan kepentingan bersama, walaupun beliau mempunyai otoritas sebagai pemimpin tertinggi. Nilai-nilai akhlak yang lain adalah tawakkal kepada Allah sebagai bentuk penyerahan diri. 3) Implikasi dari konsep pendidikan akhlak menurut QS. Ali Imran : 159-160 adalah pola pengajaran berbasis akhlak dengan memberikan pengajaran kepada siswa secara santun. Guru harus mengajar dengan melihat segala kelebihan dan potensi siswa, sehingga siswa dapat lebih mengembangkan dirinya.

F. Metode Penelitian

Untuk pembahasan tesis ini penulis menggunakan metode penelitian. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis demi mewujudkan

kebenaran. Oleh karena itu dalam tesis ini pembahasannya menggunakan metode⁶ meliputi :

1. Jenis Penelitian.

Dalam tesis ini penulis menggunakan jenis penelitian pustaka (library research)⁷. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai literature seperti internet, buku, surat kabar, Koran, majalah. Yang kemudian ditelaah, dianalisis, dicatat dan dikualifikasikan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan komparatif dan pendekatan konten analisis terhadap data yang bersifat kualitatif adalah pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini. artinya memecahkan masalah tanpa menggunakan rumus akan tetapi menggunakan pola pikir yang rasional sehingga diperoleh data-data deskriptif tentang kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih karya Syekh Abdullah Mubarrok bin Nur Muhammad.

3. Obyek Penelitian

Kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih memiliki sifat, kualitas dan kuantitas bisa berupa kegiatan, pandangan, sikap pro kontra, pendapat, keadaan batin. Oleh karena itu Obyek Penelitian dalam kitab ini adalah kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih

4. Sumber Data

Ada dua bentuk sumber data yang dipakai yaitu:

a. Data primer

⁶ Mardalis, Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 24.

⁷ Nasution, Metode Research, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 145.

Data primer adalah Data langsung dari berbagai referensi sehingga menjadi data utama. Kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih karya Syekh Abdullah Mubarrok bin Nur Muhammad menjadi data primer dalam penulisan tesis ini.

b. Data sekunder

Literatur, karya tulis atau buku yang berkaitan dengan penelitian ini akan menjadi data sekundernya.

5. Cara Memperoleh Data

- a. Metode Deduksi, yaitu proses berpikir yang bergerak dari pernyataan-pernyataan yang umum ke pernyataan yang khusus dengan penerapan kaidah-kaidah logika⁸. Pendidikan akhlak.dalam pemikiran Syekh Abdullah Mubarrok bin Nur Muhammad akan diperoleh dengan menggunakan metode ini.
- b. Metode Induksi, yaitu proses berpikir yang berangkat dari yang khusus, peristiwa yang kongkrit, kemudian dari data-data itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum⁹. Seluruh pemikiran Syekh Abdullah Mubarrok bin Nur Muhammad dalam kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih akan kita peroleh gambaran yang utuh melalui metode ini.

⁸ Imam Barnadip, Filsafat Pendidikan system dan metode, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 126.

⁹ Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: Andi Offset, 1996), 42.

- c. Metode komparasi, yaitu perbandingan teori dengan teori memakai logika sehingga diperoleh berbagai relevansi dari masing-masing keberagaman teori. Dalam penelitian ini, Pemikiran tokoh-tokoh yang lain dengan konsep pemikiran Syekh Abdullah Mubarrok bin Nur Muhammad tentang pendidikan akhlak dapat diperoleh melalui metode ini.
- d. Metode deskriptif, yaitu bertujuan menggunakan fakta secara sistematis, faktual dan cermat, dengan kata lain bertujuan menguraikan secara teratur seluruh konsepsi tokoh¹⁰, serta digunakan untuk megkaji atau mendeskripsikan persoalan dengan nalar kritis¹¹.

6. Analisis Data

Sebelum dianalisis data harus dikumpulkan menurut tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Editing untuk mengolah data, yaitu data-data yang dikumpulkan diperiksa kembali
- b. Pengorganisasian data, yaitu kerangka yang telah direncanakan disusun dan disistematiskan melalui data-data yang diperoleh.
- c. Penemuan hasil

¹⁰ Anton Bakker, A. Charis Zubair, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), 65.

¹¹ Moh. Nazir, Metode Penelitian (Jakarta: Ghalis Indonesia, 1998), 63-65.

G. Definisi Operasional

1. Nilai

Nilai merupakan simbolik yang membedakan manusia satu dengan manusia lain secara praktis misalnya benar dan salah, baik dan buruk.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses perubahan atau pengembangan diri anak didik dalam segala aspek kehidupan sehingga terbentuklah suatu kepribadian yang utuh (*insan kamil*) baik sebagai makhluk sosial, maupun makhluk individu, sehingga dapat beradaptasi dan hidup dalam masyarakat luas dengan baik. Termasuk bertanggung jawab kepada diri sendiri, orang lain, dan Tuhannya.¹²

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, akhlak artinya budi pekerti atau kelakuan. Pengertian akhlak dalam bahasa Arab artinya tabiat, perangai, kebiasaan .

3. Akhlak

Akhlak adalah Karakteristik atau tingkah laku dari sebuah sistem yang menjadikan seseorang menjadi sempurna untuk berperilaku menjadi dirinya sendiri dalam keadaan yang berbeda-beda sesuai dengan pengaruh keluarga, adat, lingkungan dan budaya.

¹² Hasan Hafidz, *Dasar-Dasar Pendidikan dan ilmu Jiwa*, (Solo : Ramadhani, 1989)¹²

4. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlaq adalah suatu proses pembinaan, penanaman, dan pengajaran, pada manusia dengan tujuan menciptakan dan mensukseskan tujuan tertinggi agama Islam, yaitu kebahagiaan dua kampung (dunia dan akhirat), kesempurnaan jiwa masyarakat, mendapat keridlaan, keamanan, rahmat, dan mendapat kenikmatan yang telah dijanjikan oleh Allah SWT yang berlaku pada orang-orang yang baik dan bertaqwa.¹³

Pendidikan akhlak adalah Usaha pendidik secara sadar dan tidak sadar untuk membentuk anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta taat kepada Rasulullah yang dilakukan secara kontinue dan ikhlas.

5. Kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih

Uquudul Jumaan artinya rangkaian mutiara. Tanbih artinya Peringatan. Kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih adalah kitab kecil yang berisi akhlak dan amaliyah wajib oleh ikhwan Pondok Pesantren Suryalaya untuk mendekatkan diri kepada Allah., karya Syekh KH. Abdullah Mubarak bin Nur Muhammad R.a.

Mutiara yang terkandung dalam kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih antara lain adalah Akhlak kepada Allah seperti bertobat dan mengingat Allah. Akhlak kepada sesama seperti tolong-menolong dan lain-lain.

¹³ Omar al-Thaomy al-Syaibany, Falsafah Pendidikan Islam, terj. (Jakarta: Bulan Bintang, 1979) 346.

Maksud dari tujuan judul Tesis ini adalah nilai-nilai yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, yang terkandung dalam kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih.

6. Syekh Abdullah Mubarrok Bin Nur Muhammad

Syekh Abdullah Mubarrok Bin Nur Muhammad mengarang kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih. Dia adalah Wali Allah kharismatik yang shalih serta Guru Mursyid Tarekat Qadiriyyah wa Nagsyabandiyyah (TQN) sekaligus pendiri Pondok Pesantren Suryalaya, di Tasikmalaya Jawa Barat

Kecintaan kepada .Nabi Muhammad SAW merupakan tujuan penyusunan di dalam Kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih yang memuat silsilah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyyah.

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar Sistematika dalam penulisan Tesis ini diberikan oleh penulis agar pembaca mampu memahami gambarannya yang jelas dan menyeluruh. Lima bab dalam Tesis ini saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

Bab dua Konsep Nilai-Nilai Pendidikan akhlak. Bab ini membahas Konsep tentang nilai, konsep tentang pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, dasar-

dasar pendidikan akhlak, ruang lingkup pendidikan akhlak dan cara penerapan metode pendidikan akhlak.

Bab tiga profil kitab Uquudul Jumaan dan tanbih karya Syekh Abdullah Mubarrok bin Nur Muhammad. Pembahasan pada bab ini berisi tentang biografi Syekh Abdullah Mubarrok Bin Nur Muhammad, profil kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih, Isi kitab Uquudul Jumaan dan Tanbih.

Bab empat analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Uquudul Jumaan dan tanbih. Pada bab ini membahas mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Uquudul Jumaan dan tanbih karya Syekh Abdullah Mubarrok Bin Nur Muhammad dan relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak kitab Uquudul Jumaan dan tanbih karya Syekh Abdullah Mubarrok Bin Nur Muhammad dikaitkan dengan konteks kekinian.

Bab lima penutup, Bab ini memuat tentang kesimpulan penulis dari pembahasan Tesis ini dan saran.